

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
USAHATANI TEMBAKAU RAKYAT DI KECAMATAN PRINGGABAYA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
ANALYSIS OF INCOME AND LABOR ABSORPTION OF COMMUNITY
TOBACCO FARMING IN PRINGGABAYA DISTRICT,
EAST LOMBOK DISTRICT**

(Year:2023)

Peggy Ghaisani Nadia¹, L. Sukardi², M. Yusuf³

¹²³Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

*E-mail penulis Korespondensi: peggyghaisaninadia30@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Menganalisis besarnya biaya dan pendapatan usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. (2) Menganalisis besarnya penyerapan tenaga kerja pada usahatani tembakau rakyat di kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. (3) Menganalisis kendala-kendala yang di hadapi usahatani tembakau rakyat di kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata biaya produksi pada usahatani tembakau di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur adalah sebesar Rp. 24.169.539/ha. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani tembakau rakyat sebesar Rp 46.860.632/ha. R/C ratio usahatani tembakau rakyat sebesar 2,94. (2) Rata-rata penyerapan tenaga kerja usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 280,33 HKO/Ha. (3) Kendala utama yang di hadapi petani dalam usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yaitu keterbatasan pupuk, serangan hama penyakit, faktor cuaca, keterbatasan tenaga kerja dan keterbatasan modal.

Saran : (1) Tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur perlu terus dikembangkan oleh petani lebih intensif karena selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi juga sangat berpotensi dalam menyerap tenaga kerja khususnya untuk masyarakat sekitar; (2) Disarankan kepada pemerintah ataupun pihak swasta untuk dapat menyediakan sarana produksi khususnya pupuk tepat waktu dan tepat jumlah sesuai kebutuhan para petani yang ada di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur; (3) Disarankan pemerintah melalui dinas/instansi terkait (PPL) dapat memberikan penyuluhan lebih intensif khususnya dalam budidaya tembakau rakyat sehingga dapat meningkatkan produksi yang diperoleh petani yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatannya.

Kata kunci: Tembakau Rakyat, Pendapatan, Penyerapan Tenaga Kerja.

ABSTRACT

The aims of this study are to: (1) Analyze the cost and income of smallholder tobacco farming in Pringgabaya District, East Lombok Regency. (2) Analyzing the amount of labor absorption in smallholder tobacco farming in the Pringgabaya sub-district, East Lombok Regency. (3) Analyze the constraints

faced by the people's tobacco farming in the Pringgabaya sub-district, East Lombok Regency. The method in this study used a descriptive method with the unit of analysis of smallholder tobacco farming in Pringgabaya District, East Lombok Regency. Of the 15 villages in Pringgabaya District, 2 villages were determined as research locations, namely Batuyang Village and Pringgabaya Village. The two villages were chosen purposively (purposive sampling) on the basis of the consideration that Batuyang village and Pringgabaya village had the highest production compared to other villages. The determination of respondents was carried out by census, namely by specifying as many as 32 respondents consisting of 18 farmers who cultivate community tobacco in Pringgabaya Village and 14 farmers who cultivate community tobacco in Batuyang Village. Data analysis was used: Cost and Income Analysis, and Labor Absorption Analysis. In addition to the constraints of smallholder tobacco farming, descriptive analysis is used. The types of data used are quantitative and qualitative data. Sources of data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that: (1) The average cost of production on tobacco farming in Pringgabaya District, East Lombok Regency is Rp. 24,169,539/ha. The average income earned by smallholder tobacco farmers is IDR 27,179,167/LLG or IDR 46,860,632/ha. The R/C ratio of smallholder tobacco farming is 2.94. (2) The average absorption of people's tobacco farming labor in Pringgabaya District, East Lombok Regency is 280.33 HKO/Ha. (3) The main obstacles faced by farmers in smallholder tobacco farming in Pringgabaya District, East Lombok Regency, namely limited fertilizers, pest attacks, weather factors, limited labor and limited capital.

Keywords: Tobacco, Income, Labor Absorption.

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Peranan sektor pertanian tersebut diantaranya: sebagai sumber bahan pangan, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, dan katalis sektor lainnya. Secara umum sektor pertanian di Indonesia dibedakan atas: subsektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, subsektor peternakan, subsektor perikanan, subsektor kehutanan dan subsektor perkebunan (Iman, 2020).

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional adalah subsektor perkebunan. Tujuan utama pengembangan subsektor perkebunan adalah untuk meningkatkan devisa negara dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu subsektor perkebunan juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, peningkatan ekspor, pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dalam negeri, pemerataan pembangunan, serta penciptaan pertumbuhan ekonomi regional suatu daerah (Firmansyah, 2015).

Salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi adalah tanaman tembakau. Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas perdagangan dunia yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, merupakan bagian budaya dan sejarah bangsa Indonesia, serta komoditas ini dapat dijadikan sebagai komoditas yang berorientasi ekspor sehingga mampu menopang pertumbuhan

ekonomi nasional. Salah satu jenis tembakau yang banyak diusahakan masyarakat di Indonesia selain tembakau Virginia adalah tembakau rakyat.

Kabupaten Lombok Timur produksi tembakau rakyat 5.267,06 ton dengan luas areal 5.777,38 ha tahun 2017, meningkat menjadi 8.413,34 ton dengan luas areal panen 6.715,75 ha tahun 2018, sementara itu tahun 2019 terjadi penurunan luas areal 6.870,15 dengan produksi mengalami peningkatan 8.986,977 ton, tahun 2020 kembali mengalami peningkatan dengan luas areal 8.391,57 ha menghasilkan produksi sebanyak menjadi 10.321,70 ton (Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Timur, 2020).

Kecamatan Pringgabaya merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lombok Timur daerah penghasil tembakau rakyat penghasil tembakau terbanyak tahun 2020 luas areal 1.387 ha dengan produksi 2.055,76 ton atau rata-rata 1.482 ton (UPTPP Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2020).

Berkembangnya sebuah usaha sebagaimana usahatani tembakau rakyat yang dilakukan petani khususnya di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, tentu saja sangat penting artinya bagi petani secara ekonomi. Namun demikian, petani harus memperhitungkan lebih cermat pada sepek pembiayaan usahatani agar dapat diperoleh produksi dan pendapatan yang layak. Di lain pihak, berkembangnya usahatani tembakau rakyat ini juga berpotensi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja mulai dari pengolahan tanah, pembibitan, penanaman, pemupukan, penyiangan, topping, hingga pasca panen.

Berdasarkan urainya tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur”.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis biaya dan pendapatan usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur; (2) Menganalisis penyerapan tenaga kerja pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur; (3) Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dan pengumpulan data dilakukan dengan cara survei, yaitu data dikumpulkan dari sejumlah unit atau individu dalam waktu bersamaan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (Nazir, 2017).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya kabupaten Lombok Timur. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Kecamatan Pringgabaya terdiri dari 15 desa yaitu: Desa Bagik Papan, Desa Apitaik, Desa Kerumut, Desa Pohgading, Desa Batuyang, Desa Pringgabaya, Desa Lab.lombok, Desa Pringgabaya Utara, Desa Pohgading Timur, Desa Teko, Desa Tanak Gadang, Desa Anggaraksa, Desa GN. Malang, Desa Seruni Mumbu, Desa Telagawaru. Dari 15 desa ditentukan 2 desa sebagai lokasi penelitian yaitu Desa Batuyang dan Desa Pringgabaya. Penetapan kedua desa tersebut dipilih secara sengaja (*Purposive Sampling*) atas dasar pertimbangan bahwa Desa Batuyang

Analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis biaya dan pendapatan
Untuk mengetahui besarnya biaya dan pendapatan petani tembakau rakyat, dengan rumus sebagai berikut :
 $I = TR - TC$
Keterangan:
I = Pendapatan (Rp/ha)
TR = Total Penerimaan (Rp/ha)
TC = Total Pengeluaran (Rp/ha)
2. Analisis total biaya produksi
Untuk menghitung total biaya produksi menggunakan rumus berikut:
 $TC = TVC + TFC$
Keterangan :
TC = *Total cost* (Total biaya)
TVC = *Total Variabel Cost* (biaya variabel)
TFC = *Total Fixet Cost* (biaya tetap total)
3. Analisis total penerimaan
Untuk mengetahui total penerimaan perpanen dapat ditentukan dengan rumus berikut:
 $TR = Y \cdot Py$
Keterangan :
TR = Total Penerimaan (Rp)
Y = Total Produksi (kg)
Py = Harga Produksi (Rp/kg)
4. Penyerapan Tenaga Kerja
Untuk mengetahui biaya dan keuntungan yang diterima oleh petani dalam usahatani tembakau rakyat digunakan formula sebagai berikut (Sadyadarma, 1984).
$$P = \frac{txhxj}{7}$$

Keterangan :
P = Penyerapan tenaga kerja/ curahan waktu kerja
T = Jumlah tenaga kerja yang digunakan
H = Jumlah hari kerja (hari)
J = Jumlah jam kerja per har
7 = Standar jam kerja per hari
5. Kendala Dalam Usahatani Tembakau Rakyat
Untuk mengindentifikasi kendala yang di hadapi petani tembakau rakyat, data yang di peroleh selanjutnya disajikan dalam bentuk table dan disajikan dalam bentuk tabel dan di analisis secara deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Biaya dan Pendapatan Usahatani Tembakau Rakyat

Biaya Produksi Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya

Biaya produksi pada usahatani tembakau rakyat meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi: biaya sarana produksi,

biaya tenaga kerja dan biaya variabel lain. Sementara itu biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan tidak tergantung pada besar kecilnya produksi.

Tabel 1. Biaya Produksi pada Ushatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022.

No.	Jenis Biaya	Temb. Rakyat (Rp/Ha)
1.	Biaya Variabel	
	Sarana Produksi	047.953,13
	Tenaga Kerja	3.360.625,31
	Jumlah	5.408.578,44
2.	Biaya Tetap	
	Penyusutan Alat	3.036,11
	ajak Tanah	3.656,25
	Jumlah	169.692,36
3.	Biaya Variabel Lain	
	Pembelian karung	9.000,00
	Pembelian tali rafia	61.562,50
	Jumlah	70.562,50
	Total Biaya Produksi	5.605.833,30

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Biaya Sarana Produksi

Biaya sarana produksi yang dikeluarkan petani tembakau rakyat meliputi biaya bibit, pupuk, dan obat-obatan. Biaya sarana produksi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Penggunaan dan Biaya Sarana Produksi pada Ushatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022.

No.	Uraian	Satuan Fisik	per Luas Lahan Garapan		per Hektar	
			Jumlah Fisik	Nilai (Rp.)	Jumlah Fisik	Nilai (Rp.)
1	Luas Garapan	(ha)	0,58		1,00	
2	Bibit	(Phn)	12.956,25	1.295.625,00	22.338,36	2.233.836,21
3	Pupuk :					
	Urea	(kg)	159,06	365.843,75	274,25	630.765,09
	NPK-Ponska	(kg)	57,34	143.359,38	98,87	247.171,34
	Jumlah Pupuk:	(Rp)	216,41	509.203,13		877.936,42
4	Pestisida :					
	Prevaton	(btl)	1,66	207.031,25	2,86	356.950,43
	Yasitrin	(ss)	1,03	36.093,75	1,78	62.230,60
	Jumlah Pestisida:			243.125,00		419.181,03
	Total Sapropdi	(Rp)		2.047.953,13		3.530.953,66

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa total biaya sarana produksi yang di keluarkan petani responden pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp 2.047.953/LLG atau Rp 3.530.953/ha. Dari seluruh biaya produksi tersebut, biaya sarana produksi tertinggi adalah biaya

pembelian bibit tembakau serta pupuk, sementara biaya pestisida relatif kecil tergantung pada keadaan hama dan penyakit

3.2 Penggunaan Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya terdiri atas: tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga. Rata-rata penggunaan dan biaya tenaga kerja pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022.

No.	Uraian	Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja			
		per Luas Lahan Garapan		per Hektar	
		Jumlah (HKO)	Nilai (Rp.)	Jumlah (HKO)	Nilai (Rp.)
1	TK Dalam Keluarga:	15,88	1.587.500,31	27,37	2.737.069,50
2	TK Luar Keluarga:	128,72	11.773.125,00	221,93	20.298.491,38
Total		144,59	13.360.625,31	249,30	23.035.560,88

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan tenaga kerja yang digunakan pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya adalah 144,59 HKO/LLG atau 249,30 HKO/ha dengan biaya tenaga kerja sebesar Rp 13.360.625,31/LLG atau Rp 23.035.560,88/ha. Dari total penggunaan tenaga kerja tersebut, rata-rata penggunaan tenaga kerja dalam keluarga adalah 15,88 HKO/LLG atau 27,37 HKO/ha dengan rata-rata biaya Rp 1.587.500,31/LLG atau Rp 2.737.069,50/ha. Sementara itu, penggunaan tenaga kerja luar keluarga adalah 128,72 HKO/LLG atau 221,93 HKO/ha dengan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp 11.773.125,00/LLG atau Rp 20.298.491,38/ha.

Penggunaan tenaga kerja pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya terdiri atas beberapa aktifitas, meliputi: persiapan lahan, pengolahan tanah, pembuatan bedengan, penanaman, pemupukan, penyulaman, topping, pengendalian HPT, penyiangan, pengairan, panen dan pasca panen serta pengangkutan. Dari semua aktifitas yang dikerjakan pada usahatani tembakau rakyat, terdapat beberapa jenis pekerjaan yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi yaitu meliputi: pengolahan tanah, penanaman, penyulaman, topping, penyiangan, panen dan pasca panen. Relatif besarnya biaya tenaga kerja pada beberapa jenis pekerjaan tersebut disebabkan karena banyak diperlukan tenaga kerja baik tenaga kerja dalam keluarga maupun luar keluarga.

Biaya lainnya

Biaya lain-lain dimaksud dalam penelitian ini meliputi biaya untuk pembelian karung dan tali raffia. Rata-rata biaya lainnya pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata Biaya lainnya pada Ushatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022.

No.	Uraian	Biaya Variabel lain	
		per LLG (0,58) (Rp)	per ha (1 ha) (Rp)
1	Pembelian Karung	19.000,00	32.758,62
2	Pembelian Tali Rafia	61.562,50	106.142,24
Total Biaya Variabel lain		80.562,50	138.900,86

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Rata-rata biaya lainnya yang dikeluarkan oleh petani responden pada usahatani tembakau rakyat sebesar Rp 80.562/LLG atau Rp 138.900/ha. Biaya lainnya meliputi karung seharga Rp 2000/lbr. Rata-rata biaya yang dikeluarkan usahatani tembakau rakyat pembeli karung Rp 19.000/LLG atau Rp 32.758/ha. Pembelian tali rafia pergulung seharga Rp. 10.000/glng sebesar Rp 61.562/LLG atau Rp 106.142,24/ha.

Rekapitulasi Biaya Variabel yang dikeluarkan Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Variabel Lain pada Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022

No.	Uraian	per LLG (Rp)	per ha (Rp)	Persen (%)
1	Biaya Sarana Produksi	2.047.953,13	3.530.953,66	14,73
2	Tenaga Kerja	11.773.125,00	20.298.491,38	84,69
3	Variabel lain	80.562,50	138.900,86	0,58
Total Biaya Variabel lain		13.901.640,63	23.968.345,91	100,00

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Tabel 5 menunjukkan total biaya variabel usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp 13.901.640/LLG atau Rp 23.963.345/ha. Saprodi sebesar Rp 2.047.953/LLG atau Rp 3.530.953/ha (14,73%). Tenaga kerja yang digunakan sebesar Rp 11.773.125/LLG atau Rp 20.298.491/ha (84,68%) dan biaya lain-lainnya sebesar Rp 80.562/LLG atau Rp 138.900/ha (0,7%).

Biaya Tetap

Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani responden yang melaksanakan usahatani tembakau rakyat sebesar Rp116.692,36/LLG atau Rp 201.193,73/ha. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan alat dan biaya Pajak. Rata-rata biaya penyusutan alat yang digunakan petani responden yang melaksanakan usahatani tembakau rakyat sebesar Rp 98.036/LLG atau Rp 169.207/ha, sedangkan rata-rata biaya pajak yang digunakan petani responden yang melaksanakan usahatani tembakau rakyat Rp 18.656.25/LLG atau Rp32.165/ha.

Tabel 6. Rata-rata Biaya Tetap pada Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022.

No.	Uraian	per LLG (0,58 ha)	per ha (1 ha)
1	Pajak Tanah:	18.656,25	32.165,95
2	Penyusutan Alat:		
	Cangkul	10.833,33	18.678,16
	Sabit	3.986,11	6.872,61
	Pompa Air	53.333,33	91.954,02
	Hand-Sprayer	14.175,00	24.439,66
	Ember	1.218,75	2.101,29
	Pisau Rajang	13.333,33	22.988,51
	Pisau Topping	1.156,25	1.993,53
	Total Penyusutan Alat	98.036,11	169.027,78
	Total Biaya Tetap	116.692,36	201.193,73

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Total Biaya Produksi

Total biaya produksi pada usahatani tembakau rakyat meliputi: biaya variabel dan biaya tetap. Rata-rata biaya produksi di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Biaya Variabel dan Biaya Tetap pada Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, 2022

No.	Uraian	per LLG (Rp)	per ha (Rp)	Persen (%)
1	Biaya Variabel	13.901.640,63	23.968.345,90	99,17
2	Biaya Tetap	116.692,36	201.193,73	0,83
	Total Biaya Produksi	14.018.332,99	24.169.539,63	100,00

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Tabel 6 menunjukkan total biaya produksi yang dikeluarkan usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur biaya variabel sebesar Rp 13.901.641/LLG atau Rp 23.968.346/ha (99,17%) biaya tetap sebesar Rp 116.692/LLG atau Rp 201.194/ha (0,83%).

Pendapatan Usahatani Tembakau Rakyat

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan biaya produksi. Penerimaan usahatani dapat diperoleh dari hasil kali produksi fisik dan harga per satuan produk. Rata-rata produksi tembakau rakyat, harga per satuan, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani tembakau rakyat Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, Tahun 2022 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata Pendapatan Usahatani Tembakau Rakyat Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, Tahun 2022.

No.	Uraian	Biaya Variabel lain	
		per LLG (Rp)	per ha (Rp)
1	Luas Garapan	0,58	1,00
2	Produksi Tembakau	2.288,75	3.946,12
3	Harga	18.000,00	18.000,00
4	Penerimaan	41.197.500,00	71.030.172,41
5	Biaya Produkksi	14.018.332,99	24.169.539,63
6	Pendapatan	27.179.167,01	46.860.632,78
7	R/C	2,94	2,94

Sumber data primer diolah : 2022

Tabel 8. menunjukkan bahwa rata-rata produksi tembakau rakyat yang dihasilkan petani di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebanyak 2.288,75 kg/LLG atau 3.946,12 kg/ha dengan menggunakan harga yang berlaku ditingkat petani Rp 18.000/kg maka penerimaan sebesar Rp 41.197.500/LLG atau Rp 71.030.172/ha. Nilai tersebut setelah dikurangi biaya produksi sebesar Rp 14.018.332/LLG atau Rp 24.169.539,63/ha, maka diperoleh pendapatan sebesar Rp 27.179.167/LLG atau Rp 46.860.632/ha/perthn.

Nilai R/C rasio (*Revenue Cost Rasio*)usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 2,94. Nilai tersebut memiliki makna bahwa setiap penggunaan biaya produksi sebesar Rp 1.000,- maka diperoleh penerimaan sebesar Rp 2.940. Dengan demikian usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur berdasarkan biaya produksi dan penerimaan layak untuk dikembangkan karena nilai R/C > 1.

Penyerapan Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Rakyat

Usahatani Tembakau rakyat memiliki tahapan pekerjaan yang banyak dan tiap jenis pekerjaan tersebut membutuhkan tenaga kerja yang berbeda-beda jumlahnya. Secara rinci penyerapan tenaga kerja baik tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga pada uasahatani tembakau rakyat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja per Aktivitas pada Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Tahun 2022.

No.	Uraian	Penyerapan Tenaga Kerja					
		per LLG			per ha		
		TKDK (HKO)	TKLK (HKO)	Jumlah (HKO)	TKDK (HKO)	TKLK (HKO)	Jumlah (HKO)
1	Persiapan Lahan	1,88	1,75	3,63	3,23	3,02	6,25
2	Pengolahan Tanah	1,03	19,59	20,63	1,78	33,78	35,56
3	Pembuatan Bedengan	1,22	3,91	5,13	2,10	6,73	8,84
4	Penanaman	1,34	7,50	8,84	2,32	12,93	15,25
5	Pemupukan	3,28	9,63	12,91	5,66	47,63	53,29
6	Penyulaman	0,44	18,00	18,44	0,75	31,03	31,79
7	Topping	0,38	8,00	8,38	0,65	13,79	14,44
8	Pengendalian (HPT)	0,00	7,44	7,44	0,00	12,82	12,82
9	Penyiangan	1,38	24,94	26,31	2,37	43,00	45,37
10	Pengairan	4,94	0,59	5,53	8,51	1,02	9,54
11	Panen	0,00	17,09	17,09	0,00	29,47	29,47
12	Pengangkutan	0,00	1,84	1,84	0,00	3,18	3,18
13	Pasca Panen	0,00	8,44	8,44	0,00	14,55	14,55
Jumlah Rata-rata		15,88	128,72	144,59	27,37	252,96	280,33
Persentase%		10,979	89,021	100,00	9,7636	90,236	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Tabel 9. menunjukkan bahwa rata-rata penyerapan tenaga kerja pada usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, sebesar 144,59/LLG atau 280,33/ha yang terdiri atas penyerapan tenaga kerja dalam keluarga sebesar 15,88/LLG atau 27,37/ha dan tenaga kerja luar keluarga sebesar 128,72/LLG atau 252,96/ha. Terdapat beberapa kegiatan usahatani tembakau rakyat yang banyak menyerap tenaga kerja, meliputi; pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyulaman, pengendalian HPT serta panen dan pasca panen.

3.3 Kendala-Kendala Usahatani Tembakau Rakyat

Kendala-kendala usahatani yang dihadapi tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur adalah keterbatasan pupuk, serangan hama penyakit, faktor cuaca, keterbatasan tenaga kerja dan keterbatasan modal disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kendala-kendala Usahatani Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, Tahun 2022

No	Uraian	Keterangan	
		Jumlah Resp. (org)	Persentase (%)
1	Keterbatasan Pupuk	9	28,13
2	Serangan Hama Penyakit	8	25,00
3	Faktor Cuaca	6	18,75
4	Keterbatasan Tenaga Kerja	5	15,62
5	Keterbatasan Modal	4	12,50
Total		32	100,00

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2022

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1). Rata-rata biaya produksi pada usahatani yang dikeluarkan tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Rp. 14,018,332/LLG atau Rp. 24,169,539/ha. Rata-rata produksi yang dihasilkan 2.288,75/kg/LLG atau 3.946,12/kg/ha, dengan harga jual ditingkat petani Rp 18.000/kg sehingga diperoleh penerimaan Rp41.197.500,00/LLG atau Rp. 71.030.172,41/ha. Pendapatan usahatani tembakau rakyat sebesar Rp 27.179,167/LLG atau Rp 46.860.632/ha. R/C rasio (*Revenue Cost Rasio*) usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 2,94 (layak dikembangkan). (2). Rata-rata penyerapan tenaga kerja usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebesar 144,59 HKO/LLG atau 280,33 HKO/Ha. (3). Kendala utama yang dihadapi petani dalam usahatani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yaitu kekurangan pupuk, serangan hama penyakit, faktor cuaca, keterbatasan tenaga kerja dan keterbatasan modal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian usahatani tembakau rakyat, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1). Tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur perlu terus dikembangkan oleh petani lebih intensif karena selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi juga sangat berpotensi dalam menyerap tenaga kerja khususnya untuk masyarakat sekitar. (2). Disarankan kepada pemerintah ataupun pihak swasta untuk dapat menyediakan sarana produksi khususnya pupuk tepat waktu dan tepat jumlah sesuai kebutuhan para petani yang ada di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. (3). Disarankan pemerintah melalui dinas/instansi terkait (PPL) dapat memberikan penyuluhan lebih intensif khususnya dalam budidaya tembakau rakyat sehingga dapat meningkatkan produksi yang diperoleh petani yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur. 2020. *Lombok Timur Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Lombok Timur.
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTB . 2020. *NTB Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik NTB.
- BPTP NTB, 2020. *Tembakau Rakyat Rajangan* . NTB
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTB, 2020. *Laporan Tahunan*. Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTB.
- Hasrawati, 2019. *Budidaya Tembakau*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/69800/BUDIDAYA-TEMLAKAU/>
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Pembangunan Pertanian*. CV Rajawali. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Taslim S. 2010. *Ekonomi Pertanian*. Mataram NTB University Press.
- UPTPP Kecamatan Pringgabaya, 2020. *Data Produksi Tembakau Rajangan (Rakyat)*. Lombok Timur